

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 *Guide Interview Informan*

NO	<i>GUIDE INTERVIEW</i>
1	Bagaimana cara membuat <i>audiens</i> nyaman saat sosialisasi berlangsung?
2	Apakah ada cara khusus yang digunakan supaya <i>audiens</i> tetap enjoy saat mengikuti sosialisasi?
3	Saat sosialisasi berlangsung apakah ada pengungkapan hasil capaian prestasi Duta Muda Sidoarjo?
4	Apakah di media sosial juga menampilkan hasil capaian prestasi Duta Muda Sidoarjo?
5	Pada saat melakukan sosialisasi apakah menampilkan sikap profesional atau sama seperti biasanya?
6	Saat melakukan sosialisasi apakah pernah mengajukan sponsor atau dukungan dari pihak luar?
7	Saat sosialisasi berlangsung apakah ada tantangan atau hambatan dalam mengendalikan situasi audiens agar tetap fokus dengan apa yang disampaikan?
8	Jika ada, apakah ada cara khusus yang dilakukan untuk mengontrol situasi saat sosialisasi?
9	Apakah pernah sampai memberikan hukuman kepada <i>audiens</i> yang jahil hingga membuat situasi tidak kondusif saat sosialisasi berlangsung?

LAMPIRAN 2 Scripting Wawancara

a. Wawancara informan 1

Alam Arsy Ahmad → Ketua Umum Duta Muda Sidoarjo

1. Bagaimana cara membuat *audiens* nyaman saat sosialisasi berlangsung?

Ya jadi memang kalau buat *audiens* nyaman itu memang terkadang sulit tapi kami Duta Muda Sidoarjo itu selalu menyiapkan sesuatu hal yang menarik, mulai dari tema yang dibawa, terus pembicara yang dibawa itu teman-teman selalu mencari yang terbaik dari yang terbaik, sehingga *audiens* itu lebih mudah untuk fokus dan nyaman pada saat sosialisasi, kurang lebih seperti itu.

2. Apakah ada cara khusus yang digunakan supaya *audiens* tetap enjoy saat mengikuti sosialisasi?

Supaya *audiens* tetap enjoy selama mengikuti sosialisasi pasti itu teman-teman seringkali menyiapkan games atau undian pada saat di tengah-tengah acara sosialisasi, jadi menarik para *audiens* itu tetap fokus dengan napa yang kami sampaikan, jadi ketika ada sesuatu yang disampaikan mungkin itu nanti *nextnya* setelah games dipertanyakan lagi, jadi teman-teman selalu *excited* untuk tetap fokus ke sosialisasi biasanya seperti itu.

3. Saat sosialisasi berlangsung apakah ada pengungkapan hasil capaian prestasi Duta Muda Sidoarjo?

Nah, itu sudah pasti disampaikan karena yang nomor 1 pasti kami dari Duta Muda Sidoarjo itu membutuhkan sebuah *branding*, jadi teman-teman kami yang ada di DMS sendiri itu memiliki banyak prestasi, mulai dari yang akademik maupun non akademik. Jadi, prestasi teman-teman yang bisa melanjutkan ke ajang selanjutnya yang lebih tinggi itu pasti disampaikan, begitupun juga teman-teman yang punya prestasi di akademik itu juga disampaikan.

4. Apakah di media sosial juga menampilkan hasil capaian prestasi Duta Muda Sidoarjo?

Ya itu pasti karena kami di Duta Muda Sidoarjo itu selalu mengapresiasi dan menghargai sebuah prestasi yang pernah diraih oleh teman-teman. Jadi, biasanya itu dibuatkan semacam poster gitu lalu di *share* di media sosial seperti *Instagram feed*, *story*, juga di *share* ke teman-teman Duta Muda Sidoarjo lainnya, dan biasanya akan serentak untuk memamerkan prestasi itu dengan meng-*share* di *whatsapp story*. Biasanya seperti itu.

5. Pada saat melakukan sosialisasi apakah menampilkan sikap professional atau sama seperti biasanya?

Tentu pasti menampilkan sikap yang berbeda, ya karena kami waktu sosialisasi kan membawa nama sebuah organisasi, jadi harus menunjukkan karakter yang baik, sikap yang baik. Bukan yang menjadi diri sendiri tapi lebih ke SOP sebagai duta itu seperti apa. Biasanya seperti itu waktu sosialisasi berlangsung.

6. Saat melakukan sosialisasi apakah pernah mengajukan sponsor atau dukungan dari pihak luar?

Ya pernah, itu seringkali kami waktu sosialisasi itu memang selalu melibatkan pihak luar karena untuk mendukung suksesnya acara. Itu kan kadang kami tidak bisa sendiri perlu operasional dan sebagainya, jadi memerlukan pihak lain, mungkin untuk mengisi acara yang lebih menarik untuk *membranding* acara itu, kami kadang juga memerlukan pihak lain untuk bergabung menjadi media *partner*, mengajak organisasi lain untuk menjadi kekuatan kolaborasi biar apa yang kita sampaikan itu menjadi lebih menarik.

7. Saat sosialisasi berlangsung apakah ada tantangan atau hambatan dalam mengendalikan situasi *audiens* agar tetap fokus dengan apa yang disampaikan?

Kalau tantangan sih pasti ada ya karena memang *audiens* itu kan ada yang tertarik dengan materi yang kita sampaikan, ada juga yang tidak tertarik, Cuma temen-temen itu kan kalau sosialisasi gak sendiri, jadi biasanya kami juga minta tolong ke organisasi OSIS yang ada di sekolah itu biasanya, jadi selain kita memberikan sesuatu yang menarik, kita juga minta tolong teman-teman OSIS dari sekolah tersebut untuk mengarahkan teman-temannya untuk kembali fokus lagi, jadi biasanya dipecah gitu timnya, jadi untuk mengarahkan fokus *audiens* kembali ke materi. Biasanya seperti itu.

8. Jika ada, apakah ada cara khusus yang dilakukan untuk mengontrol situasi saat sosialisasi?

Kembali lagi ya itu tadi kayak memberikan sesuatu yang menarik kepada *audiens*, jadi kami itu *win-win solution*, jadi kami sosialisasinya berhasil teman-teman pun juga mendapatkan sesuatu apa yang dia inginkan dan yang belum mereka ketahui. Jadi sama sama enak biar tetap fokus harus *win-win solution*.

9. Apakah pernah sampai memberikan hukuman kepada *audiens* yang jahil hingga membuat situasi tidak kondusif saat sosialisasi berlangsung?

Kalau selama sosialisasi berlangsung sih belum ada hukuman, karena tadi itu kami juga selalu koordinasi dengan organisasi OSIS, ya jadi teman-teman kami dari DMS itu fokusnya ke materi terus kalau ada *audiens* yang agak bikin rusuh itu biasanya menjadi tanggung jawab dari teman-teman OSIS untuk yang

mengingatkan. Dan itu juga memang itu kan jarang, jarang banget terjadi yang seperti itu di saat kami sosialisasi, jadi waktu yang disuruh ke depan itu waktu sesi tanya jawab atau teman-teman yang mau menyampaikan apa yang telah di dapat dari materi, jadi seperti itu, hukuman yang lain-lain tidak ada.

b. Wawancara Informan 2

Anggi Fera Talita → Anggota PSDM Duta Muda Sidoarjo

1. Bagaimana cara membuat *audiens* nyaman saat sosialisasi berlangsung?

Pertama kali ya untuk sosialisasi di tingkat SMA jelas kita *struggle* karena seumuran, gimana nih nyairinnya tapi karena ada plus minusnya sih karena kita seumuran kita lebih cair dimana kita harus kenalan bisa bercanda-bercanda karena emang kita seumuran, jawabannya selain itu kita juga membuat suatu ppt dan konten ataupun materi yang memang bersifat persuasif namun juga interaktif jadi menarik untuk seluruh pendengar itu merasa , *oh* materinya seru banget loh ya dan harus diselengin sama *icebreaking* dan lain sebagainya jadi gak yang full serius gitu kita harus mencairkan suasana

2. Apakah ada cara khusus yang digunakan supaya *audiens* tetap *enjoy* saat mengikuti sosialisasi?

Kalau selama ini selama sosialisasi untuk kenyamanan itu biasanya lakuin game atau kuis- kuis yang memang berbasisnya itu game atau kadang dikasih *reward* juga jadi kita itu sama sama *sharing* kadang kita juga nyuruh beberapa *audiens* itu untuk maju ke depan berbagi pengalaman dan lain sebagainya jadi mereka itu engga hanya sebatas pendengar tapi mereka juga bisa memberikan informasi-informasi tertentu terkait kesan dan pesan selama kita bersosialisasi.

3. Saat sosialisasi berlangsung apakah ada pengungkapan hasil capaian prestasi Duta Muda Sidoarjo?

Tentu pastinya ada ya, entah itu disampaikan secara langsung ataupun tidak langsung, kita selalu mengusahakan untuk menyampaikan bahwasannya duta muda sidoarjo ini tidak hanya seseorang yang diciptakan untuk berdiri dan memberikan materi, tapi kita juga mempunyai prestasi untuk meningkatkan kredibilitas, meningkatkan reputasi dan juga membantu sidoarjo untuk membangun generasi yang lebih baik kedepannya. Jadi kita tidak hanya berdiri disana memberikan materi,tapi kita juga sebagai inspirasi. Dan tentunya juga ditampilkan di media sosial juga biasanya karna itu bentuk *branding* dari DMS sendiri sehingga kita perlu untuk meng-*share* itu semua agar masyarakat

mengetahui bahwa ada loh Duta Muda Sidoarjo itu.

4. Pada saat melakukan sosialisasi apakah menampilkan sikap profesional atau sama seperti biasanya?

Kalau secara pengalaman saya pribadi saya cenderung berbeda karena aslinya memang cengegesan terus didepan banyak *audiens* dan kita sebagai seseorang yang dianggap dapat memberikan inspirasi dan memberikan prestasi dan lain sebagainya, kita memang harus profesional. Di mana kita harus tampil sesuai apa dan materi yang kita sampaikan. Contohnya kita menyampaikan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter, ya kita harus mencerminkan bahwasannya pendidikan karakter itu ada *loh* dalam diri kita, jadi seperti itu.

5. Saat melakukan sosialisasi apakah pernah mengajukan sponsor atau dukungan dari pihak luar?

Untuk kegiatan seperti sosialisasi dan lain sebagainya itu kita cenderung tidak melakukan sponsorship karena kita hanya melakukan kerjasama dan MOU saja. Tapi kalau untuk *event* yang cenderung sangat besar dan melibatkan lebih dari dua pihak atau dua instansi, kita pasti mengutamakan adanya sponsorship dari pihak luar.

6. Saat sosialisasi berlangsung apakah ada tantangan atau hambatan dalam mengendalikan situasi *audiens* agar tetap fokus dengan apa yang disampaikan?

Sejauh ini sih masih tergolong baik-baik saja ya, Cuma mungkin ada beberapa peserta yang kurang kondusif dalam mendengarkan dan lain sebagainya, namun hal itu masih dapat dipegang dan juga di *handle* dengan baik dari kita sendiri.

7. Jika ada, apakah ada cara khusus yang dilakukan untuk mengontrol situasi saat sosialisasi?

Cara untuk mengontrol itu semua sih dari aku pribadi ya, dimana kita itu benar-benar bisa *enjoy*, jalanin semuanya dan gak tegang. Dan kalau pun memang ada hal hal yang diluar batas dari kemampuan kita untuk mengontrol, ada kalanya memang kita harus mendisiplinkan mereka. Dimana sih cara mereka itu tahu kalau mereka itu di luar batasan loh kayak gitu

c. Wawancara Informan 3

Shevalina Ramadhani Putri → Sekretaris Duta Muda Sidoarjo

1. Bagaimana cara membuat *audiens* nyaman saat sosialisasi berlangsung?

Pertama pastinya kita kasih fasilitas yang bagus ya kak karena kalau misalkan kita menggunakan media yang gak bagus mungkin mereka, pertama tidak akan tertarik karena yang kita butuhkan pertama adalah audiens harus tertarik, yang kedua komunikasi harus sejalan dengan audiens. Misalkan *audiensnya* itu anak SMA kita seajarkan dengan mereka kalau lebih nyaman komunikasinya bercanda ya kita dalam konteks yang bercanda atau mungkin mau formal, kita juga bisa formal karena ada beberapa sekolah yang kayak sekolah penerbangan atau sekolah-sekolah yang berhubungan dengan kedinasan biasanya mereka terbiasa dengan formalitas dan kita harus menyesuaikan itu, misalnya sekolahnya sekolah biasa gitu ya kita sambal bercanda, kalau komunikasi udah sejalan terus habis itu medianya juga udah bagus insyallah pasti mereka udah terarah untuk mendengarkan kita sosialisasi.

2. Apakah ada cara khusus yang digunakan supaya *audiens* tetap *enjoy* saat mengikuti sosialisasi?

Pertama pastinya kasih reward kayak misalkan siapa yang aktif dalam sosialisasi ini nanti kita bakal kasih *reward*, kalau misalkan ada yang bertanya nantinya kita akan kasih free pass atau kasih apa hal yang menurut mereka ini tuh bisa jadi hadiah dan mereka lebih semangat buat dengerin kita.

3. Saat sosialisasi berlangsung apakah ada pengungkapan hasil capaian prestasi Duta Muda Sidoarjo?

Oke, pertama ada, tapi bukan diselingin, kita taruh di pertama. Kenapa kok harus ada di pertama? Karena prestasi kita umumkan itu kan fokusnya untuk meningkatkan kredibilitasnya kita. Orang nggak tau kan Duta Muda Sidoarjo itu apa. Pertama kita *branding* dulu, kita tingkatin dulu kredibilitas kita di *audiens*. Kalau audiens sudah tau kan pasti lebih enak yang ngejelasin sosialisasi. Jadi itu ditaruh di awal sih, jarang ditaruh ditengah atau di akhir. Biasanya kalau ditengah itu lebih kearah kita ini siapa, prestasi kita apa, lebih ke personal. Kalau secara organisasi biasanya ditaruh di awal sebelum sosialisasi.

4. Apakah di media sosial juga menampilkan hasil capaian prestasi Duta Muda Sidoarjo?

Iya pasti, setiap progres apapun yang kita jalankan itu kita *up* semua di Instagram untuk *personal brandingnya* Duta Muda. at least gak apa apa meskipun bukan prestasi yang ditampilkan tapi lebih ke aktif, aktif loh kemasyarakat gitu.

5. Pada saat melakukan sosialisasi apakah menampilkan sikap profesional atau sama seperti biasanya?

Pastinya lebih profesional karena kita mengarahkan orang lain, mengarahkan pikiran orang lain terhadap kita kan. Mereka bisa ngeihat kita orang yang kayak apa, karena kita mengarahkan mereka. Jadi kita kasih versi terbaik dari diri kita. Pertama profesionalitas kerja, kedua juga buat *branding* diri kita untuk lebih baik dilihat di masyarakat.

6. Saat melakukan sosialisasi apakah pernah mengajukan sponsor atau dukungan dari pihak luar?

Sejauh ini sih, kalau misalkan acara kecil, kayak sosialisasi, kita rata-rata pribadi atau mandiri. Tapi kalau misalkan kita mengadakan *event* yang besar, kayak misalkan kita bikin titik cinta, atau ada program pemilihan itu kita baru mengajukan sponsor. Kembali lagi buat *branding* lagi. Terus habis itu buat mempermudah kita biar acaranya lebih sempurna juga.

7. Saat sosialisasi berlangsung apakah ada tantangan atau hambatan dalam mengendalikan situasi *audiens* agar tetap fokus dengan apa yang disampaikan?

Ada sih, sebenarnya tantangannya lebih ke kita, ke pematernya, karena kalau misalkan ada kan satu sisi dimana kita ngerasa komunikasinya itu gak sejalan sama *audiens*, *audiens* nya itu *ngang ngong* terus kitanya ngomong mereka gak dapet. Itu tantangan banget buat kita dan jadi resiko terbesar kita selama sosialisasi. Cuma sejauh itu kita juga butuh waktu yang lama. Kadang itu udah komunikasi gak sejalan, habis itu waktunya terbatas, jadi gak sempurna gitu kak. Apa yang disampaikan itu gak diterima dengan baik sama *audiens*. Itu tantangan utamanya.

8. Jika ada, apakah ada cara khusus yang dilakukan untuk mengontrol situasi saat sosialisasi?

Kalau misalkan dari kita sendiri sih biasanya *follow up* ulang ke sekolah itu lagi, untuk *next time* mengulangi sosialisasi. Kan udah tau ya, *oh* konsepnya A, berarti kita harus A nah kita ulangi lagi, kita *follow up* lagi gitu.

9. Apakah pernah sampai memberikan hukuman kepada *audiens* yang jahil hingga membuat situasi tidak kondusif saat sosialisasi berlangsung?

Sebenarnya pernah, pernah kadang itu cowok cowok, karena kan kayak agak, wah ini siapa nih? Kayak agak *excited*, tapi *excited*nya tuh gak terarah. Akhirnya ngebuat sedikit banyak itu ngerusak suasana disitu. Mungkin disuruh

maju kedepan. Kita tanyain, kenapa sih dari tadi rame? Ada apa? Terus y akita pingin tau aja sih. Sebatas pingin tau kalau anak ini paham ngga sama materi ini? Kalau paham yaudah duduk. Tapi kalau enggak kan dia dapat teguan sendiri buat diriya dari aktivitas itu tadi.

d. Wawancara Informan 4

Khurrotul Lutfiya → Humas Duta Muda Sidoarjo

1. Bagaimana cara membuat *audiens* nyaman saat sosialisasi berlangsung?

Jadi kita lihat situasinya, kita samakan pembahasannya, kita samakan dengan materinya. Kalau memang lingkungannya lebih ke anak-anak kita menyesuaikan materinya juga lebih ke anak-anak yang membuat dia nyaman atau membuat dia menjadi suasana cair juga.

2. Apakah ada cara khusus yang digunakan supaya *audiens* tetap *enjoy* saat mengikuti sosialisasi?

Kembali lagi dengan cara kita untuk melihat usianya, tetap menyesuaikan materinya juga, gimana caranya mereka tetap *enjoy* untuk menjalankan atau mengikuti sosialisasi tersebut. Tentunya ada *icebreaking* untuk membuat suasana menjadi cair dan juga membuat kita lebih dekat dengan *audiens*.

3. Saat sosialisasi berlangsung apakah ada pengungkapan hasil capaian prestasi Duta Muda Sidoarjo?

Tentunya untuk pencapaian itu yang harus kita akui, harus kita beritahu kepada semua orang jika duta muda sidoarjo ini telah mencapai banyak prestasi.

4. Apakah di media sosial juga menampilkan hasil capaian prestasi Duta Muda Sidoarjo?

Tentunya untuk prestasi di duta muda sidoarjo sendiri tetap diungkapkan di media sosial untuk mengangkat sebuah nama duta muda sidoarjo dan *branding* duta muda sidoarjo sendiri.

5. Pada saat melakukan sosialisasi apakah menampilkan sikap profesional atau sama seperti biasanya?

Kalau kita sudah di duta muda sidoarjo tentunya bukan menjadi diri kita sendiri, melainkan bagaimana cara kita untuk dilihat orang itu menjadi contoh atau *role*

model di duta muda sidoarjo sendiri tentunya. Jadi kita tetap menampilkan yang terbaik dari diri kita, bukan diri kita yang apa adanya.

6. Saat melakukan sosialisasi apakah pernah mengajukan sponsor atau dukungan dari pihak luar?

Tentunya untuk mensukseskan acara kita sering mengajukan sponsor, sering banget dilakukan oleh sebuah organisasi karena hal itu dilakukan untuk melancarkan sebuah acara tersebut demi keberhasilan dan kelancaran acara dan mendapatkan hasil yang maksimal.

7. Saat sosialisasi berlangsung apakah ada tantangan atau hambatan dalam mengendalikan situasi audiens agar tetap fokus dengan apa yang disampaikan?

Tergantung kitanya untuk menyikapinya seperti apa karena kadang sosialisasi seperti itu kan juga membosankan dan pintar-pintar lagi Kembali kepada kita sendiri gimana caranya kita bisa mengendalikan situasi tersebut,

8. Jika ada, apakah ada cara khusus yang dilakukan untuk mengontrol situasi saat sosialisasi?

Untuk menghadapi situasi tersebut, kita kembali lagi ke *icebreaking* atau kita Kembali lagi mencari topik yang bisa mencairkan suasana tersebut sehingga para audiens bisa kembali lagi fokus kepada kegiatan sosialisasi yang kita laksanakan.

9. Apakah pernah sampai memberikan hukuman kepada *audiens* yang jahil hingga membuat situasi tidak kondusif saat sosialisasi berlangsung?

Tepatnya bukan hukuman, tapi meberikan pertanyaan untuk mengulas kembali apa yang sudah dijelaskan. dilihat dari awal kalau memang tidak memperhatikan ternyata bagaimana cara kita biar mereka juga paham dengan sosialisasi yang kita jelaskan yang di depan.

e. Wawancara Informan 5

Setyo Dwi Lukito → Wakil Ketua Duta Muda Sidoarjo

1. Bagaimana cara membuat *audiens* nyaman saat sosialisasi berlangsung?

Beberapa orang memang punya cara yang berbeda-beda untuk saya sendiri biasanya itu dengan mencairkan suasana dengan *ice breaking* atau apapun itu, karena mereka pasti kalau kita kasih materi full pasti akan bosan. Dan kita selingi beberapa permainan atau *ice breaking* agar mereka juga suka bersama

kita dan menikmati apa yang kita sampaikan terkait materi yang disosialisasikan.

2. Apakah ada cara khusus yang digunakan supaya *audiens* tetap *enjoy* saat mengikuti sosialisasi?

Untuk cara khusus biasanya itu mengajak diskusi kepada mereka. Karena ketika kita menyampaikan materi, kalau biasanya mereka belum mengetahui sebelumnya tentang materi yang disampaikan pasti akan memperhatikan. Kalau misalkan mereka tidak memperhatikan, mengabaikan materinya dan kita anggap mereka sudah tau materinya apa. Nah disitulah kesempatan kita, momen kita untuk mengajak mereka *sharing-sharing* dan diskusi. Dari situ kita juga menciptakan komunikasi yang baik juga. Ada pertanyaan ada jawaban.

3. Saat sosialisasi berlangsung apakah ada pengungkapan hasil capaian prestasi Duta Muda Sidoarjo?

Ya pasti pernah karena itu juga salah satu bentuk *branding* kita sebagai duta muda sidoarjo kepada mereka juga. Karena ini sangat sangat penting untuk disampaikan ke mereka bahwa di sidoarjo ini ada salah satu organisasi yang cukup berpotensi untuk meraih beberapa prestasi.

4. Apakah di media sosial juga menampilkan hasil capaian prestasi Duta Muda Sidoarjo?

Iya karena juga itu tadi ini sebagai *brandingnya* duta muda sidoarjo, dengan banyaknya prestasi yang disampaikan, baik di media sosial maupun dimanapun itu akan memerikan dampak positif untuk duta muda sidoarjo itu sendiri.

5. Pada saat melakukan sosialisasi apakah menampilkan sikap profesional atau sama seperti biasanya?

Kalau saya pribadi, awalnya itu pasti menyesuaikan diri, menyesuaikan apa sih yang mereka butuhkan kepada kita. Misal kalau *audiens* kita anak-anak kita sok ceria dulu. Kita lepas semua masalah-masalah kedewasaan kita untuk bisa menjadi anak kecil seperti mereka yang mana dengan cara ini membuat kita lebih mudah untuk berkomunikasi kepada mereka. Dan apabila *audiensnya* berbeda, kita juga pastinya mengadaptasikan dulu. Bukan menjadi orang lain, tetapi diri kita yang bisa beradaptasi terhadap segala situasi.

6. Saat melakukan sosialisasi apakah pernah mengajukan sponsor atau dukungan dari pihak luar?

Untuk saat ini sih memang pernah diusahakan agar ada sponsor yang *mensupport* untuk kegiatan ini agar bisa terus berkelanjutan dan juga bisa

memberikan nama positif ke berbagai pihak juga. Baik di sekolah, sekolah luar biasa maupun di instansi yang ada.

7. Saat sosialisasi berlangsung apakah ada tantangan atau hambatan dalam mengendalikan situasi *audiens* agar tetap fokus dengan apa yang disampaikan?

Ya pasti ada beberapa hal yang bisa kita kendalikan dan ada yang tidak bisa kita kendalikan. Salah satunya adalah tingkah *audiensnya*. Terkait itu tadi perlu kita ketahui bahwa *audiens* juga memiliki macam-macam karakter yang mana itu tidak bisa kita atur. Itu juga menjadi kendala kita juga. Tapi yang penting kita tetap mengusahakan bahwa setiap apa yang kita sampaikan ke mereka adalah benar-benar yang mereka butuhkan. Sehingga dengan cara ini juga membuat kita saling bertransaksi. Juga kita memberikan mereka materi yang mana materi ini sangat dibutuhkan oleh mereka. Dan ada kondisi yang dimana kita sulit mengendalikan yaitu ketika kita memiliki banyak *audiens* anak-anak mereka juga tidak tahu disitu lagi ngapain disitu harus ngapain harus duduk santai mendengarkan materi tapi mereka tidak nyaman dengan posisi seperti itu mereka harus guyon dengan kanan kirinya nah disitulah kesempatan kita untuk mencairkan suasana entah dengan *icebreaking* atau apa sehingga membuat kita semakin dekat dengan mereka. Jika sudah dekat, maka jalannya komunikasi juga semakin berhasil juga.

8. Apakah pernah sampai memberikan hukuman kepada *audiens* yang jahil hingga membuat situasi tidak kondusif saat sosialisasi berlangsung?

Yang pasti kalau ada hal seperti itu, kita punya cara khusus juga. Seperti memberikan mereka kesempatan untuk berbicara didepan. Jadi membuat mereka malu secara sosial bukan sanksi secara fisik tapi yang kita berikan adalah sanksi secara sosial, yang mana ini harapannya bisa memberikan kesempatan mereka lebih sadar bahwa diam itu lebih baik jika ada orang yang berbicara di depan.

LAMPIRAN 3 Dokumentasi

Dokumentasi observasi



Dokumentasi wawancara informan 1



Dokumentasi wawancara informan 2



Dokumentasi wawancara informan 3



Dokumentasi wawancara informan 4



Dokumentasi wawancara informan 5



LAMPIRAN 5 Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 2

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Anggun Nur Ciptaningsih

NIM : 1152000171

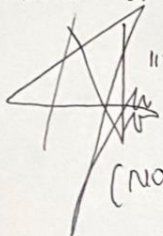
Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 27 Juni 2024

Judul Skripsi : Strategi Branding Community Duta Muda Sidoarjo Melalui Program Sosialisasi Pendidikan Karakter di SMA Kabupaten Sidoarjo

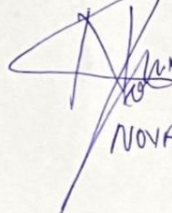
Catatan Perbaikan:

- tambahkan kegiatan & pesan spesifik apa yang dimasukkan Duta Muda Sidoarjo = Foto / Bukti
- tambahkan tantangan dan peluang yg dihadapi Duta Muda Sidoarjo dalam mempertahankan identitas & keefektifan yg unik.

Surabaya, 08-07-2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


(NOVAN)

Revisi dari Dosen Penguji,


NOVAN

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.



Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 6 Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 3

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

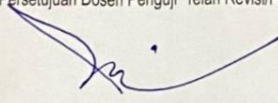
LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Anggun Nur Ciptaningsih
NIM : 1152000171
Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 27 Juni 2024
Judul Skripsi : Strategi Branding Community Duta Muda Sidoarjo Melalui Program Sosialisasi Pendidikan Karakter di SMA Kabupaten Sidoarjo

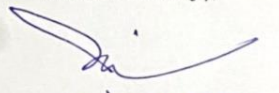
Catatan Perbaikan:

- PERDALAMAN LRM. ✓
- DAFTAR PUSTAKA ✓

Surabaya, 09 Juli 2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


WIDIYATHULO. EP.

Revisi dari Dosen Penguji,



WIDIYATHULO. EP.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.



Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 7 Lembar Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101, Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggun Nur Ciptaningsih
 NBI : 1152000171
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
 Dosen Pembimbing II : Nara Garini Ayuningrum, S. Tr. I.Kom., M.A
 Judul Skripsi : Strategi Branding Community Duta Muda Sidoarjo Melalui Program Sosialisasi Pendidikan Karakter di SMA Kabupaten Sidoarjo

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	8/29/05	LBM, perbaikan teori, penelitian pendahuluan, Feringan pemikiran	[Signature]	
2.	21/3/2024	* format penulisan bab 1-3		[Signature]
3.	26/4/2024	Perbaikan dan penambahan penyusunan BAB II & BAB III	[Signature]	
4.	26/5/2024	* format penulisan dan sitasi		[Signature]
5.	17/7/2024	ke BAB 1-3 scan hard disk nama & wawancara & lain	[Signature]	
6.	17/7/2024	ACC Bab 1-3		[Signature]
7.	15/5/2024	Revisi Guide Interview	[Signature]	
8.	15/5/2024	guide interview		[Signature]
9.	22/5/2024	Pengantar BAB 4		[Signature]
	6/6/2024	BAB & K 5		[Signature]

CS Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 8 Surat Keterangan Bebas Laboratorium



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
LABORATORIUM ILMU KOMUNIKASI
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01/SK/LIK/VII/2024

Kepala Laboratorium Kalab. Media Cetak, New Media, dan PR, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Dewi Sri Andika Rusmana, S.I.Kom.,M.Med.Kom.
NPP : 20150170747

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Anggun Nur Ciptaningsih
NBI : 1152000171
Email : anggunnc06@gmail.com

Tidak memiliki tanggungan administrasi dan keuangan Mata Kuliah Berpraktikum pada Peminatan PR & Mata Kuliah Praktikum di luar peminatan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 1 Juli 2024
Kalab. Media Cetak, New Media, dan PR

Dewi Sri Andika Rusmana, S.I.Kom.,M.Med.Kom.
NPP: 20150.17.0747

LAMPIRAN 9 Hasil Turnitin

Bab 1,4,5 Anggun			
ORIGINALITY REPORT			
5%	5%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	docplayer.info Internet Source	<1%	
2	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper	<1%	
3	Submitted to Institut Kesenian Jakarta Student Paper	<1%	
4	repository.uisi.ac.id Internet Source	<1%	
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%	
6	kajianpublicrelation.wordpress.com Internet Source	<1%	
7	pics.unipma.ac.id Internet Source	<1%	
8	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%	
9	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	<1%	
10	123dok.com Internet Source	<1%	